

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Pemberian bubuk kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) menurunkan kadar LDL darah pada tikus (*Rattus norvegicus strain wistar*) dengan DM tipe 2 secara tidak signifikan.
2. Kadar LDL darah tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) pada kelompok kontrol negatif rata-ratanya yaitu 16,2 mg/dl dan pada kelompok kontrol positif rata-ratanya yaitu 17,1 mg/dl.
3. Kadar LDL darah tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) dengan DM tipe 2 yang diberi bubuk kayu manis dengan dosis 1 (27 mg/hari) rata-ratanya yaitu 23,4 mg/dl, lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol positif dengan selisih sebesar 6,3 mg/dl.
4. Kadar LDL darah tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) dengan DM tipe 2 yang diberi bubuk kayu manis dengan dosis 2 (54 mg/hari) rata-ratanya yaitu 14,38 mg/dl, lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok kontrol positif dengan selisih sebesar 2,72 mg/dl.
5. Kadar LDL darah tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*) dengan DM tipe 2 yang diberi bubuk kayu manis dengan dosis 3 (108 mg/hari) rata-ratanya yaitu 12,26 mg/dl, lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok kontrol positif dengan selisih sebesar 4,84 mg/dl.
6. Pada DM tipe 2 semakin tinggi dosis bubuk kayu manis yang diberikan maka kadar LDL darah semakin turun yaitu pada dosis 108 mg/hari.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek pemberian bubuk kayu manis dengan dosis tinggi terhadap penurunan kadar LDL darah tikus dengan keadaan DM tipe 2.
2. Perlu dilakukan alternatif lain dalam cara pemberian bubuk kayu manis ke tikus selain dengan cara sonden yaitu dengan cara ekstrak MHCP, karena bubuk kayu manis sukar larut dalam air dan apabila dosis yang diberikan terlalu tinggi sulit untuk melewati jarum suntik.
3. Perlu dilakukan perbaikan metodologi pada penelitian selanjutnya untuk meminimalkan keterbatasan pada penelitian.

